**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif- deskriptif, yakni menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. Melalui penelitian ini, penulis akan mengungkapkan fenomena terkait dengan peranan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada anak di anak di desa Guali Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) disebut metode penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.

Menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai ‘prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.”[[1]](#footnote-2)

Di dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterprestasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang saksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang dilakukan, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Berdasarkan uraian diatas penggunaan data kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang peranorang tua dalam menananmkan nilai-nilai Islam pada anak di anak di desa Guali Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.

* + 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di anak di desa Guali Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan setelah proposal ini diseminarkan.

* + 1. **Data dan Sumber Data**

**1. Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data adalah tempat dari mana data diperoleh.

1. Data Primer

Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan. Obyek informasi yang akan dijadikan sebagai sumber ialah orang tua atau yang dianggap dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini, tokoh agama, masyarkat serta kepala desa.

1. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen dan bahan-bahan lainnya termasuk referensi kepustakaan yang relevan dengan penelitian.

* 1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini mencakup keseluruhan aspek pada populasi yang berhubungan dengan objek penelitian, dan data yang diperoleh dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Informan dalam penelitian ini terdiri dari orang tua sebagai informan pertama, tokoh agama, masyarkat, kepala desa sebagai informan pendukung, serta anak sebagai informan tambahan, jika data yang diperoleh belum lengkap.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Teknik wawancara ini hendak di gunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan tentang peranan orang tua dalam menananmkan nilai-nilai Islam pada anak di Desa Guali, kec. Kusambi, Kab. Muna, Sulawesi Tenggara.

1. Observasi (Pengamatan)

Dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada tempat atau obyek dengan sistematik. Fenomena yang diselidiki yaitu tentang peranan orang tua dalam menananmkan nilai-nilai Islam pada anak di anak di desa Guali Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka kegiatan yang harus di lakukan peneliti adalah menginterprestasikan data atau melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini akan di lakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berukut:

* 1. Reduksi data, yaitu semua data di lapangan dianalisis dan dirangkum kemudian dipilih hal-hal yang pokok yang berfokus pada hal-hal yang penting.
	2. Data Display, yaitu upaya agar data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik, membuat display dari analisis pengambilan kesimpulan.
	3. Verivikasi data, yakni penarikan kesimpulan dari verifikasi. Pada awalnya kesimpulan yang dibuat masih meragukan, tetapi dengan bertambahnya data yang diambil dari suatu kesimpulan, maka akan ditemukan dengan mengecek data dari lapangan.
1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif- deskriptif perlu diterapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. hal ini dilakukan untuk mencegah terdapatnya jawaban dari objek yag tidak sesuai dengan kenyataan dilapangan. Sehingga pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Trianggulasi teknik, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mendapatkan data yang sama. Dalam hal ini, penulis mempertemukan data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda-beda misalnya data atau keterangan yang diperoleh dengan teknik wawancara disinkronkan dengan data dokumentasi.
2. Trianggulasi sumber, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda-beda dengan tekhnik yang sama. Dalam tringulasi sumber peneliti mengkonfrontir keterangan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda.
3. Trianggulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan tekhnik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.[[2]](#footnote-3)

Dari poin-poin pengecekan keabsahan data di atas maka dapat membantu penulis dalam mencegah data yang tidak valid atau menghindari terdapatnya jawaban dari objek yag tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan.

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif ,*Cet. 7, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 274. [↑](#footnote-ref-3)